

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi didunia usaha saat ini semakin ketat, sehingga menyebabkan masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin banyak dan semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai persediaan. Penelaahan mengenai laporan tahunan kebanyakan perusahaan industri menunjukkan, bahwa unsur harta lancar terbesar pada neraca adalah persediaan. Persediaan merupakan investasi penting dan memerlukan perhatian yang besar dari controller dalam pengembangan teknik pengendalian dalam memelihara saldo persediaan yang cukup dengan biaya yang sekecil-kecilnya. Jika tidak demikian, maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. (Wilson dan Campbell, 1990:427).

Persediaan merupakan harta yang sensitif terhadap kekunoan, penurunan harga pasar, pencurian, pemborosan, kerusakan, dan kelebihan biaya sebagai akibat salah urus. Controller harus menganalisa persediaan secara mendetail dan menyediakan kepada manajemen laporan yang cukup, sehingga kondisi yang kurang baik dapat diperbaiki dengan segera. Suatu alasan utama terjadinya terjadinya kegagalan perusahaan adalah investasi yang terlalu besar dalam persediaan dan kurangnya pengambilan keputusan yang segera untuk menyelenggarakan tingkat persediaan sejalan dengan kebutuhan perusahaan. (Wilson dan Campbell, 1990:427).

Persediaan sebuah perusahaan manufaktur lazimnya meliputi klasifikasi sebagai berikut: (1) bahan baku; (2) bahan perlengkapan; (3) barang dalam proses; (4) barang jadi. Dalam setiap klasifikasi, terdapat beribu-ribu macam persediaan harus diidentifikasi secara cermat agar dapat dilaporkan arus bahan secara benar. Bahan yang diidentifikasi secara tidak wajar dapat menyebabkan penundaan produksi atau setidaknya menya-nyiakan usaha apabila barang yang salah dimasukkan dalam suatu lini produk. Klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak adalah perlu bagi sistem pengendalian persediaan yang efektif. (Wilson dan Campbell, 1990: 427).

Melihat pentingnya pengaruh pengendalian persediaan, maka Penulis berkeinginan untuk meneliti mengenai hal tersebut. Pengendalian persediaan yang Penulis teliti di sini yaitu mengenai pengendalian persediaan bahan baku, karena persediaan bahan baku merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting di dalam operasi bisnis dalam pabrik. Bahan baku merupakan faktor utama di dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik di dalam perusahaan besar maupun kecil. (Yamit, 1998:216).

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hansen dan Mowen (2005:471), yang menyatakan bahwa persediaan bahan baku seringkali dipandang perlu karena adanya ketidakpastian pasokan dan juga untuk menjaga aliran produksi bila terjadi keterlambatan pengiriman atau berhentinya pengiriman (pemogokan, cuaca yang buruk, dan kebangkrutan adalah contoh-contoh kejadian tidak pasti yang dapat menyebabkan terputusnya pasokan).

Dengan jumlah persediaan bahan baku yang tidak terlalu besar, maka biaya yang ditimbulkan akan relatif kecil. Namun juga tidak terlalu sedikit, karena dapat mengganggu jalannya proses produksi. Oleh karena alasan-alasan tersebut, maka Penulis memilih judul **“Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku terhadap Efektivitas Produksi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan baku?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap efektivitas produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan baku.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap efektivitas produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, terutama yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku dan kaitannya dengan efektivitas produksi. Selain itu juga untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi akademisi

Yaitu untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku dan pengaruhnya terhadap efektivitas produksi. Selain itu, juga untuk menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi praktisi bisnis

Yaitu untuk memberikan masukan-masukan atau sumbangan pikiran yang berguna bagi praktisi bisnis dalam melakukan tindakan pengendalian terhadap persediaan bahan baku sehingga dapat meningkatkan efektivitas produksi.